

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan informasi menggunakan data berupa angka - angka sebagai alat menemukan keterangan yang ingin diketahui.¹ Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.²

Pada penelitian kuantitatif memperhatikan variabel – variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi disebut variabel *independen* dan variabel *dependen* sebagai obyek penelitian. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan sistem yang terstruktur atas temuan – temuan data di lapangan. Pendekatan kuantitatif dalam prosesnya harus memperhatikan perhitungan – perhitungan data yang diperoleh untuk dijadikan jawaban suatu permasalahan. Sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dari hasil analisis data penelitian.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 14.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis dari data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan suatu variabel.⁴ Hasil analisis asosiatif menunjukkan adanya hubungan antar variabel jika hipotesis (H_a) diterima.

Pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal / sebab akibat variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*.⁵ Penelitian asosiatif ini memiliki keunggulan yang lebih tinggi tingkatannya dibanding dengan jenis penelitian deskriptif dan komparatif.⁶ Berdasarkan penelitian asosiatif ini mampu membangun suatu teori dan memiliki fungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang diteliti.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sekumpulan obyek dan subyek di suatu wilayah yang telah memenuhi kriteria - kriteria tertentu dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam proses penelitian disebut

³ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 7.

⁴ *Ibid.*, hal. 101.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 12.

⁶ *Ibid.*, hal. 11.

populasi.⁷ Populasi juga disebut sebagai pengelompokan antara subyek dan obyek atas karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk bahan penelitian. Karakteristik populasi harus terwakili dalam sampel, berarti ciri atau keadaan populasi harus tergambar dalam sampel.⁸ Jadi populasi bukan hanya orang/subyek, tetapi juga obyek dan benda – benda lainnya, populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, melainkan juga seluruh karakteristik yang dimiliki.

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat pengrajin industri genteng Desa Ngranti. Terdapat kurang lebih 93 masyarakat bekerja sebagai pengrajin industri genteng yang tersebar di 3 dusun yaitu terletak di Dusun Ngrengit, Dusun Blimbing dan Dusun Ngranti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diamati sesuai dengan kualitas dan karakteristik.⁹ Sampel digunakan untuk menggambarkan populasi agar memudahkan pelaksanaan penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif.¹⁰ Berarti seluruh karakteristik populasi harus tercerminkan pada sampel yang diambil.¹¹ Sebab tidak semua subyek dan obyek akan diteliti, maka pengambilan sampel pada suatu populasi harus mewakili dari populasi yang ada.

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2005), hal. 97.

⁸ Kadir, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS / Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 121.

⁹ Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.33.

¹⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 107.

¹¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: TARSITO, 2005), hal. 6.

Sehingga hanya menggunakan sampel peneliti akan memperoleh data dan informasi.

3. Sampling

Sampling merupakan metode penentuan sampel dari suatu populasi. Cara ini digunakan untuk memilih karakteristik dari keseluruhan jumlah populasi yang akan digunakan sebagai sampel.¹² Supaya hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya, maksudnya masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka dalam penarikan sampelnya harus dilakukan dengan seksama.

Penelitian ini menggunakan probability / *random sampling* dengan tehnik *simple random sampling*. Probability sampling merupakan tehnik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹³ Tehnik ini memberikan kesempatan sama kepada populasi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian disebut *simple random sampling*.¹⁴ Pada tehnik *simple random sampling* ini karakteristik dari setiap populasi itu sama (sifanya homogen), dimana dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak. *Simple random sampling* biasa disebut pengambilan sampel dengan cara sederhana, karena dalam pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa melihat tingkatan dari populasi yang ada.

¹² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal.107.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 74.

¹⁴ Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 146.

Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan teknik *Slovin* yaitu:¹⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kesalahan yang di tolerir

Pengambilan jumlah sampel masyarakat pengrajin industri genteng Desa Ngranti menggunakan prosentase kesalahan sebesar 5%. Maka perlu dilakukan perhitungan menggunakan teknik *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{93}{1 + 93 (0,05)^2} = \frac{93}{1,2325} = 75,45 = 75$$

Jadi hasil perhitungan menggunakan teknik *Slovin* diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 75 responden masyarakat pengrajin industri genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah suatu fakta yang digambarkan lewat *symbol*, kode, angka dan lainnya.¹⁶ Sumber data yang digunakan untuk memperoleh

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 78.

informasi pada penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data dan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber – sumber terpercaya di lapangan.¹⁷ Data primer diperoleh melalui *survey* langsung di industri genteng Desa Ngranti dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada masyarakat pengrajin industri genteng Desa Ngranti. Selain itu menggunakan sumber data sekunder untuk mendukung penelitian ini. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber – sumber yang sudah ada.¹⁸ Maksudnya data informasi diperoleh melalui dokumen Desa Ngranti.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diamati sehingga memperoleh informasi dari tujuan penelitian tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Variabel pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen.²⁰ Variabel independen pada penelitian ini yaitu jiwa kewirausahaan (X_1), pelatihan (X_2) dan teknologi (X_3).

¹⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 21.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 21.

¹⁹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 108.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61.

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.²¹ Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pendapatan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert* merupakan skala untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait dengan obyek yang diteliti.²² Penggunaan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.²³ Skala *likert* berperan untuk mengukur variabel – variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam membuat instrumen – instrumen pendukung variabel penelitian. Instrumen digunakan sebagai penjelas secara rinci terkait dalam pembuatan pertanyaan dan pernyataan. Skala *likert* digunakan untuk menjawab pertanyaan/pernyataan dari suatu kuisisioner memiliki nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.²⁴ Skor yang bisa diberikan pada skala *likert* sebagai berikut:²⁵

- a. SS = Sangat setuju skor 5
- b. S = Setuju skor 4
- c. N = Netral skor 3
- d. TS = Tidak setuju skor 2

²¹ Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 14.

²² Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal 261.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 86.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 135.

²⁵ Mushich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 68.

- e. STS = Sangat tidak setuju skor 1

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Cara dan alat yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data seperti:

- a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan – keterangan.²⁶ Interaksi yang baik antara peneliti dan narasumber menghasilkan data informasi yang sesuai dengan tujuan. Berdasarkan penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat pengrajin industri genteng Desa Ngranti.

- b. Observasi

Observasi adalah kegiatan dalam mengumpulkan data dengan terjun langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh gambaran secara jelas mengenai kondisi obyek

²⁶ Narbuko, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 83.

penelitian.²⁷ Jadi observasi berkaitan langsung dengan kegiatan yang terjadi di lapangan, peneliti disini memiliki peran dalam kegiatan yang akan diteliti. Pada metode observasi yang perlu diperhatikan yaitu waktu, tempat, pelaku dan aktivitas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan yang terjadi di industri genteng Desa Ngranti.

c. Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.²⁸ Kegiatan mencari informasi dengan menggunakan pertanyaan – pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden berkaitan dengan fokus penelitian. Cara untuk memperoleh data, kuesioner disebarkan kepada responden yang akan diteliti. Pada kuesioner ini responden pengrajin industri genteng Desa Ngranti tinggal memberi tanda centang pada kolom jawaban, karena peneliti sudah memberikan pilihan jawaban terkait pernyataan yang tersedia. Tujuan dari metode kuesioner yaitu memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi suatu masalah secara serentak.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yaitu mencari data berkaitan dengan hal – hal berupa catatan, buku, jurnal,

²⁷ Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 42.

²⁸ Narbuko, *Metodologi Penelitian...*, hal. 76.

notulen dan sebayanya.²⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan sentra industri genteng yang berada di Desa Ngranti. Selain itu juga untuk memberikan data tambahan yang digunakan dalam pembahasan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengukur, mengolah, dan menginterpretasikan informasi/permasalahan yang diperoleh dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian dapat disebut sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang teliti.³⁰ Permasalahan yang dimaksud yaitu variabel – variabel penelitian. Berdasarkan hasil data dan informasi yang diperoleh melalui kuesioner, selanjutnya dikembangkan. Banyaknya instrumen penelitian yang digunakan dalam kuesioner harus sesuai dengan indikator dari variabel biaya produksi, harga jual, promosi dan pendapatan yang kemudian dihubungkan dengan teori – teori yang sudah ada.

Perlunya instrumen penelitian sebagai acuan untuk membuat kuesioner, maka perlu dirumuskan kisi – kisi instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

²⁹ Margono, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 51.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 148.

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Varibel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir	Referensi
Jiwa Kewirausahaan (X ₁)	1. Percaya diri	1,2	2	Brillyanes Sanawari dan Mohammada Iqbal (2018)
	2. Berorientasi pada tugas dan hasil	3,4	1	
	3. Keberanian mengambil risiko	5,6	2	
	4. Kepemimpinan	7	1	
	5. Berorientasi masa depan	8	1	
	6. Keorisinilan (kreativitas dan inofasi)	9,10	2	
Pelatihan (X ₂)	1. Pelatih / instruktur	1	1	Yoyo Sudaryono dan Agus Ariwibowo (2019)
	2. Peserta	2,3	2	
	3. Materi	4	1	
	4. Metode pelatihan	5	1	
	5. Tujuan pelatihan	6	1	
Teknologi (X ₃)	1. Teknologi sebagai alat	1,2	2	Muhtar (2017)
	2. Teknologi sebagai pengganti tenaga kerja	3,4	2	
	3. Teknologi sebagai produktivitas	5,6	2	
Pendapatan (Y)	1. Jumlah barang dan modal yang tersedia	1,2	2	Sadono Sukirno (2011)
	2. Jumlah dan kualitas tenaga kerja yang tersedia	3,4	2	
	3. Jumlah dan jenis kekayaan alam yang digunakan	5,6,7	3	
	4. Tingkat teknologi yang digunakan	8,9,10	3	

Sumber: Olahan Penulis, 2019

E. Analisis Data

Berdasarkan temuan data yang diperoleh, maka perlu dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil yang mendekati hipotesis penelitian. Analisis data dipergunakan untuk menjelaskan maksud dari data – data yang tersedia. Pada penelitian ini alat yang digunakan unuk mengolah data menggunakan *software Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for windows version 16.0*. Kuesioner penelitian yang sesungguhnya, sebelum dibagikan ke masyarakat pengrajin industri genteng Desa Ngranti perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Proses uji coba dimaksudkan untuk

mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian untuk melihat layak atau tidak kuesioner digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kevalidan dalam pertanyaan dan pernyataan yang ada di kuesioner harus dapat menjelaskan variabel yang diteliti.³¹ Nilai validitas yang tinggi menunjukkan kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dianggap valid, jika dapat mengukur atau menggambarkan variabel yang diteliti secara cepat.³² Jadi hasil kuesioner harus bisa menggambarkan variabel yang diukur. Metode *Pearson's Product Moment Correlation* digunakan untuk mengetahui hasil dari masing – masing item, yaitu mengkorelasikan skor item dan skor total.³³ Kuesioner dianggap sah atau tidak, jika mampu menunjukkan:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan valid.

³¹ Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal 250.

³² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 303.

³³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal. 47.

2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid.³⁴

b. Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan.³⁵ Syarat utama suatu kuesioner layak digunakan untuk memperoleh data penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pada uji reliabilitas diharapkan, jika dilakukan pengujian ulang akan mendapatkan hasil yang sama. Kuesioner penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$.³⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan pada analisis parametrik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas persebaran populasi yang diteliti harus berdistribusi normal. Cara yang digunakan dalam pengujian dengan uji normalitas yaitu kurtosis, *Kolmogrov - Smirnov*, histogram, dan P-Plot.³⁷

Uji distribusi normal maksudnya uji untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat

³⁴ *Ibid.*, hal.47.

³⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.256.

³⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik ...*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal. 59.

³⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.156.

dipakai dalam statistik parametrik.³⁸ Pada uji normalitas nilai signifikan sebesar 5%, ketentuan yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.³⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk melihat ada atau tidak hubungan diantara variabel independen pada model regresi. Multikolinieritas berarti antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain saling berkorelasi linear, biasanya korelasinya mendekati sempurna koefisien tinggi atau bahkan satu.⁴⁰ Kesimpulannya semakin rendah nilai hubungan antar variabel independen menunjukkan semakin baik model regresi yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas pada model regresi, ditentukan oleh beberapa hal yaitu:

- 1) Jika nilai *VIF* > 10, maka model regresi terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.⁴¹

³⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78.

³⁹ Rochmat Aldy Purnomo dan Puput Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Fadilatama, 2016), hal.72.

⁴⁰ Hasan, *Analisis Data Penelitian ...*, hal. 110.

⁴¹ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi...*, hal.94.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai suatu penelitian ke penelitian lain. Pada uji heteroskedastisitas dianggap tidak sama jika ditemukan data yang memiliki varian berbeda dan jika terdapat varian yang sama maka disebut homoskedastisitas.⁴² Grafik *scatterplot* digunakan untuk melihat persebaran titik – titik. Jika titik – titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas, maka pada model regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴³

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau meramalkan pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen dengan tujuan membuktikan ada atau tidak hubungan fungsional antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.⁴⁴ Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan formulasi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁴² Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 204.

⁴³ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi...*, hal. 102.

⁴⁴ Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 39.

Keterangan:

Y : variabel dependen

α : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independen

e : standar eror⁴⁵

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pada uji ini menggunakan nilai signifikan sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti H_a ditolak.

b. Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen dapat berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.⁴⁶ Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan semua variabel independen. Pada

⁴⁵ Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 133.

⁴⁶ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi...*, hal. 139.

pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .⁴⁷ Uji F didasarkan atas nilai signifikan sebesar 5%. Ketentuan pengambilan keputusan uji F yaitu:

- 1) H_0 ditolak, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) H_0 diterima, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Ketentuan model R^2 yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu:⁴⁸

- 1) Semakin kuat, jika R^2 mendekati 1.
- 2) Semakin lemah, jika R^2 mendekati 0.

⁴⁷ Sutrisno, *Analisis Regresi...*, hal 39.

⁴⁸ Nawari, *Analisis Regresi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29.